

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM. Kenyataan dilapangan menunjukkan banyaknya UMKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UMKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut. Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat).

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang ditentukan. PKPM merupakan salah satu kegiatan yang

diperuntukan bagi mahasiswa/i sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari jurusan Akuntansi, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Bisnis Digital. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di Tri Rahayu, kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan. Tri Rahayu merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM tahun 2023 yang telah ditentukan oleh LP2M Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya 2023

Kemajuan teknologi menawarkan peluang bagi para pelaku bisnis untuk mengevaluasi data dan menggunakan informasi tersebut meningkatkan produktivitas mereka (Keegan & Rowley, 2017). Penggunaan praktis berbagai alat online bagi pelaku bisnis mengarah pada peluang baru (Gaikwad & Kate, 2016). Bisnis menggunakan internet sebagai alat pemasaran untuk kesuksesan finansial dan untuk membantu mendorong komunikasi dengan visibilitas dan saluran penjualan online dan iklan media sosial menjadi cara yang ampuh untuk menjangkau berbagai pasar untuk ekspansi bisnis (Lindawati et al., 2020). Penerapan digital marketing menawarkan beragam pendekatan yang dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis, termasuk *awareness* (kesadaran), *engagement* (keterlibatan), *conversion* (konversi), dan *loyalty* (loyalitas) terutama bagi para pelaku UMKM. UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian negara dan juga pendapatan domestik (Permana, 2017). Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang memiliki UMKM cukup besar. berdasarkan data dari website Kabupaten Pesawaran, Jumlah UMKM di Pesawaran saat ini telah mencapai 3.806 UMKM. Diantaranya 126 UMKM berada di Kecamatan Negeri Katon. Dengan beberapa UMKM dan sumber daya yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan berada di Desa Tri Rahayu.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Tri Rahayu yaitu Banyak UMKM belum memahami sepenuhnya konsep, strategi, dan manfaat dari digital marketing, keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal anggaran, personel, atau waktu, merasa takut atau cemas untuk berurusan dengan teknologi baru, akses yang terbatas terhadap koneksi internet yang andal dan perangkat digital dapat menjadi hambatan dalam menerapkan strategi digital marketing yang efektif, UMKM yang belum berpengalaman dalam digital marketing tidak tahu dari mana harus memulai. Sehingga diperlukan pelatihan dan bimbingan secara langsung untuk para pelaku UMKM di Desa Tri Rahayu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan perkembangan UMKM di Tri rahayu adalah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa media sosial

SIMONIK merupakan layanan sistem informasi monitoring UMKM terpadu yang di khususkan untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM melalui layanan layanan transaksi digital. Banyak fitur-fitur menarik serta sangat bermanfaat yang disiapkan pemerintah daerah pesawaran pada aplikasi SIMONIK guna mendukung serta mensejahterahkan UMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan dari UMKM Desa Tri Rahayu yaitu dengan mengangkat judul:

**“STRATEGI PENERAPAN APLIKASI SIMONIK UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA SAING DAN PEMASARAN ONLINE UMKM  
DI DESA TRI RAHAYU KECAMATAN NEGRI KATON”**

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Tri Rahayu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 1.288,08 KM<sup>2</sup>, terdiri dari 16 (Enam Belas) RT dari 8 (delapan) Dusun/RW, yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran dengan batas wilayah Sebelah Utara Desa Sinar Bandung (Kecamatan Negeri Katon), Sebelah Selatan Ponco Kresno (Kecamatan Negeri Katon), Sebelah Barat Desa Bangun Sari (Kecamatan Tegineneng) dan Sebelah Timur Desa Sriwedari (Kecamatan Tegineneng). Dengan jumlah total penduduk di Tri Rahayu adalah 3.266 jiwa, diantaranya laki-laki 1.697 jiwa dan Perempuan 1.569 jiwa berdasarkan data tahun 2022, mayoritas masyarakat adalah suku Jawa dan beragama Islam. Dengan sumber penghasilan utama penduduk desa adalah petani dan peternak sapi.

### **1.1.2 Profil BUMDES ( Badan Usaha Milik Desa)**

Kolam renang Tirto Rahayu merupakan badan usaha milik Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran yang diresmikan oleh Bupati Pesawaran, Hi. Dendi Romadhon pada Rabu (15/01/2020). Kolam renang Tirto Rahayu ini, yang maknanya adalah air keselamatan, jadi pengunjung tidak perlu takut berada disini karena tempat wisata Tirto Rahayu aman.

Kolam renang ini dibangun dari Anggaran Dana Desa (ADD) tahun 2019 sebesar Rp. 200.000.000 ( Dua Ratus Juta Rupiah) dan yang Rp. 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk Bumdes serta Dana Gadis (Gerakan Desa Sejahtera) sebesar Rp.100.000.000 (Seratus Juta Rupiah). Selain itu kegunaan yang Rp.70.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah) di gunakan untuk pembelian wafitas kolam renang dan Rp.30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk E-warung.

Tujuan dari dibangunnya kolam renang Tirto Rahayu adalah untuk warga masyarakat Tri Rahayu dan sekitarnya tidak perlu jauh-jauh dan

mengeluarkan biaya yang mahal untuk menikmati wisata kolam renang, karena di Tri Rahayu sekarang sudah ada. Namun Tirto Rahayu sempat berhenti beroperasi pada saat pandemi dan kembali di buka lagi pada awal tahun 2023 hingga April 2023.

Namun kolam renang Tirto Rahayu sekarang sudah tutup karena sepi pengunjung yang mengakibatkan penjualan tiket dan pendapatan kolam renang tidak dapat menutupi biaya operasional kolam renang. Berdasarkan informasi yang saya kumpulkan dari aparatur desa Tirto Rahayu membutuhkan renovasi fasilitas untuk menarik warga sekitar berkunjung ke Tirto Rahayu.

### **1.1.3. Profil UMKM**

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Tri Rahayu memiliki beberapa UMKM diantaranya yaitu UMKM Tempe, UMKM Dapoer Mak'e, UMKM Bakso, UMKM Seblak dan UMKM Bolu Kukus. Potensi UMKM yang cukup baik yaitu UMKM pembuatan tempe dan UMKM Dapoer Mak'e. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada salah satu UMKM saja yaitu UMKM Dapoer Mak'e. UMKM ini merupakan suatu UMKM yang paling berpotensi yang ada di desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri katon, kabupaten pesawaran.

Tabel 2.1 Profil UMKM Desa Tri Rahayu

No.	Pemilik	Nama Usaha/Jenis Usaha	Alamat
1.	Saminah	Dapoer Ma'e Saminah/ Menjual jajanan pasar	Jl. Raya Tri Rahayu Negeri Katon, Pesawaran
2.	Adrian	Viqan Jaya Tempe / produksi Tempe (Th. 2018)	Jl. Raya Tri Rahayu Negeri Katon, Pesawaran

UMKM Dapoer Mak'e saminah dan UMKM Tempe ini belum terdaftar pada Aplikasi Simonik. Pada program kerja PKPM ini, penulis akan membantu untuk mendaftarkan UMKM tersebut pada Aplikasi Simonik.

### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

Bagaimana UMKM di Desa Tri Rahayu terdaftar di Aplikasi Simonik?

### 1.3 Tujuan

Mendaftarkan dan mendapatkan akun Simonik bagi UMKM di Desa Tri Rahayu.

### 1.4 Manfaat

1. Membantu memperluas akses pasar untuk produk UMKM dengan mendaftarkan kedalam Aplikasi Simonik.
2. Memudahkan transaksi jual beli media online simonik.

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tri Rahayu yaitu :

1. Bapak Suwiji selaku Kepala Desa Tri Rahayu
2. Ibu Saminah selaku pemilik UMKM Dapoer Mak'e Saminah
3. Bapak Adrian selaku pemilik UMKM Produksi Tempe
4. Masyarakat di desa Tri Rahayu